

## Perspektif Mahasiswa Tentang Keterlibatan Akuntan Dalam Praktek Sustainability Melalui Teknologi Sistem Informasi

Tia Okta Nurmawilis<sup>1</sup>, Vebio Syaf Cantika<sup>2</sup>, Yolanda Mayusfa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [180301033@student.umri.ac.id](mailto:180301033@student.umri.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa Akuntansi tentang keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan dan wawancara pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam perbedaan perspektif mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Riau. Peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability sangat diperlukan karena mengarah pada definisi yang baik mengenai strategi efisiensi energi yang dapat dengan cepat dilaksanakan dan menawarkan keuntungan yang lebih rendah biaya serta dapat meningkatkan kinerja pusat data dan operasi. Serta keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi yaitu pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

**Kata kunci:** Akuntansi, Perspektif, Sustainability, Sistem Informasi

### Abstract

The aim of this research is to find out how accounting students' perspectives on accountants' involvement in sustainability practices through information systems technology. The data used in this study is qualitative with the method used is a method of development research and interviews at accounting students of Riau Muhammadiyah University. The results of the research can be concluded that there are various differences in perspective of Accounting students in the class of 2018, University of Muhammadiyah Riau. The role of information systems technology in sustainability practice is indispensable because it leads to a good definition of energy efficiency strategies that can be quickly implemented and offer lower cost benefits and can improve data center performance and operations. As well as the involvement of accountants in sustainability practices through information system technology, namely computer-based accounting information processing is widely offered.

**Keywords :** Accounting, Perspective, Sustainability, Systems Technology

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam mahasiswa maupun kehidupan masyarakat. Dibidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Teknologi informasi dapat membantu kita untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah.

Peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability merupakan konsep pengembangan teknologi yang berbasis ramah lingkungan dan hemat energi. Kegiatannya meliputi pengembangan dan perancangan perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat

sumber daya manusia dan juga cara daur ulangnya (Sari muchlis et al., 2017). Secara perspektif akuntan dalam praktek sustainability melalui pembelajaran mengenai manajemen aset dan efisiensi energi secara tidak langsung serta pengendalian manajemen yang berbasis strategi yang ramah lingkungan (Junger da Silva et al., 2020). Namun, profesi akuntan masih banyak yang kurang memahami akan pentingnya peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability. Universitas memiliki peran penting untuk membentuk perubahan sosial (Stephens et al., 2008). Untuk itu perlu dalam memahami bagaimana persepsi siswa tentang penting nya praktek sustainability serta bagaimana perannya di masa depan sebagai profesional di bidangnya.

Bagi mahasiswa akuntansi sangat penting untuk dapat memahami akan pentingnya peranan teknologi sistem dalam praktek sustainability untuk dapat membantu mengurangi waste terhadap lingkungan dan untuk dapat menyediakan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut Junger da silva (2020) diharapkan mahasiswa akuntansi tidak hanya lulus dalam profesi akuntan, melainkan menjadi seorang akuntan yang profesional di bidangnya. Akuntan yang profesional adalah akuntan yang dapat berkontribusi terhadap praktik teknologi informasi yang sustainability. Menurut Saerce (2020) Universitas dan dosen berperan penting untuk mendukung mahasiswa agar memahami apa kontribusi yang mereka berikan sebagai profesional di bidangnya, dalam memahami akan peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability sehingga universitas dapat memberikan soft skill maupun hard skill yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Sedangkan menurut Mutiara (2018) siswa menganggap nilai modul terletak pada tujuannya untuk memperkenalkan mereka pada lebih luas dan pemahaman yang lebih bernuansa tentang keberlanjutan dan untuk menyoroti keberadaan alternatif yang muncul untuk proses akuntansi tradisional. bahwa siswa menganggap PBL sebagai pedagogi yang berharga dan tepat untuk belajar tentang keberlanjutan dalam kurikulum akuntansi. Ini mendorong siswa untuk meninjau kembali pengetahuan mereka sebelumnya tentang keberlanjutan dan, dalam beberapa kasus, menyebabkan transformasi sudut pandang mereka.

Melihat pentingnya pemahaman mahasiswa untuk mengetahui bagaimana peran akuntan dalam pendidikan dan juga praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi. Objek penelitian ini berfokus pada mahasiswa-mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau. Sebagai calon lulusan akuntansi yang siap masuk dalam dunia kerja diharapkan mereka dapat memahami akan pentingnya penerapan praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan peneliti dapat mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi tentang peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability dalam sebuah organisasi perusahaan.

### **Akuntansi**

Akuntansi adalah Teori dan praktik perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua kegiatannya. Atau kuntansi adalah teori dan praktik yang berkaitan dengan perhitungan [uang](#). Dalam ilmu ekonomi, akuntansi digunakan untuk mencatat dan menganalisa transaksi keuangan dalam bisnis. Mulai dari pengeluaran per hari, per bulan, dan juga per tahun. Dengan ilmu akuntansi kita juga bisa menentukan apakah sebuah bisnis tersebut memiliki untung atau rugi.

### **Perspektif Mahasiswa Akuntansi**

Bebbington (1997) berpendapat bahwa mengadopsi Akuntansi Lingkungan (EA) ke dalam kurikulum akuntansi umum akan memungkinkan staf dan pelajar untuk mempertanyakan dan memikirkan kembali sikap akuntansi etis mereka, dan menantang persepsi siswa tentang diri mereka sendiri sebagai akuntan masa depan.

Gray (2013, 309) memetakan lintasan sarjana yang telah menyaksikan munculnya akuntansi keberlanjutan tetapi masih menyoroti kelangkaan literatur yang menghubungkan pendidikan akuntansi dan keberlanjutan dengan cara yang kreatif, menantang, dan produktif. Keberlanjutan telah mengambil kedok yang berbeda dalam pendidikan akuntansi, di mana Akuntansi Sosial dan Lingkungan (SEA) telah memainkan peran ganda dalam mengkritik

praktik akuntansi tradisional yang ada dan berpikir kreatif tentang masa depan akuntansi dan potensinya untuk memainkan peran dalam menciptakan kembali masyarakat yang lebih berkelanjutan (Bebbington, 1997). Dalam penelitian ini mempertimbangkan persepsi siswa tentang keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi yang tepat untuk belajar untuk keberlanjutan dalam pendidikan akuntansi.

### **IT Sebagai Sarana Praktek Sustainability**

Awalnya teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, maka hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Fleksibilitas sistem informasi dapat memperbaiki adaptabilitas akuntansi manajemen pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja (Azmi et al., 2020).

Praktek sustainability bertujuan untuk mengendalikan dan mengurangi jejak lingkungan dari operasi teknologi Informasi dengan meminimalkan penggunaan dan pembuangan bahan berbahaya, menghemat air dan sumber daya langka lainnya, dan mengurangi limbah terkait TI. Dengan demikian, teknologi informasi telah mengarah pada definisi yang baik mengenai strategi efisiensi energi yang dapat dengan cepat dilaksanakan dan menawarkan keuntungan yang lebih rendah biaya, jejak karbon yang lebih rendah, dan seringkali dapat meningkatkan kinerja pusat data dan operasi TI. Manfaat ini akan memastikan bahwa pengembangan praktek sustainability melalui teknologi informasi akan tetap menjadi prioritas utama organisasi TI dengan baik dimasa depan (Harmon & Auseklis, 2009).

Peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability baru akan mengintegrasikan TI peran bisnis organisasi dengan sustainability global dan tanggung jawab sosial (Harmon et al., 2012). Perubahan ini mencerminkan pergeseran persyaratan pelanggan dari primer fokus pada manfaat biaya yang nyata dari TI sebagai produk misalnya penggunaan energi yang berkurang ke lebih banyak manfaat hijau tak berwujud dari peranan teknologi informasi dalam praktek sustainability sebagai layanan untuk diterapkan secara sosial model bisnis yang bertanggung jawab (Harmon, 2011; Senge et al., 2008). Praktek industri yang ramah lingkungan diimplementasikan melalui penerapan eco-efisiensi dalam praktek manajemen atau teknologi informasi yang sustainability dalam praktek akuntansi.

### **Peranan teknologi Sistem Informasi dalam Praktek Sustainability**

Apa yang diharapkan dari praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi adalah bahwa hal itu diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis organisasi untuk melengkapi operasi bisnis dan strategi aset (Olson, 2008). Dalam TI, praktek sustainability mengandaikan pembuatan, pemantauan, dan evaluasi indikator yang umumnya memerlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Lingkungan (EAIS). EAIS (Environment Accounting System Information) terdiri dari sistem yang mampu mengumpulkan dan memproses data (non) keuangan, terkait dengan indikator lingkungan yang ditetapkan oleh parameter internal (manajerial) atau eksternal (undang-undang dan peraturan).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau tentang keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dan wawancara. Metode penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang umumnya banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Secara umum pengertian penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi

produk. Penelitian pengembangan difungsikan sebagai dasar untuk bangunan/konstruksi model dan teori. Kata penelitian merujuk pada proses pemecahan masalah dan menemukan fakta secara terorganisir sedangkan pengembangan merujuk kepada usaha peningkatan kemampuan teoritis, konseptual dan moral sesuai kebutuhan melalui latihan dan pendidikan. Sedangkan wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menghasilkan sejumlah besar data dalam bentuk wawancara dan pengembangan. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan pembuatan akal sehat di mana analisis mengacu terutama pada karya interpretasi imajinatif, dan tugas-tugas pengkategorian yang lebih prosedural diturunkan ke pekerjaan awal pemesanan dan penyortiran data (Coffey & Atkinson, 1996, 6). Observasi menginformasikan pengembangan pertanyaan wawancara, transkrip yang dianalisis dan digunakan untuk membangun narasi dan bagaimana hal itu dialami oleh siswa. Ini ditriangulasi dengan perspektif dari pendidikan akuntansi dan bidang pengembangan pendidikan tentang keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi.

Para siswa menemukan studi mereka tentang keberlanjutan menjadi nilai bagi mereka dalam program akuntansi mereka itu menambah kedalaman akumulasi pengetahuan akuntansi tradisional dan berbasis keterampilan yang diperoleh selama dua tahun studi sebelumnya, dan dianggap sebagai relevan langsung dan topikal dengan akuntansi dan profesi terkait yang banyak dari mereka berencana untuk masuk (lebih dari setengah akuntansi lulusan program ini mendapatkan pekerjaan yang profesional di bidangnya (DLHE, 2015-16)).

Hasil dari wawancara mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Riau sudah mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi dalam bidang akuntansi dan perkembangannya, dan hampir seluruh mahasiswa telah menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan computer. Sebagian besar mahasiswa Akuntansi mengatakan adanya pengaruh kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat terhadap bisnis dan pengelolannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi.

*"Berpengaruh, karena dengan adanya sistem teknologi informasi mempermudah perusahaan untuk mendapatkan segala informasi"*

Namun ada satu mahasiswa Akuntansi mengatakan tergantung pada kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat terhadap bisnis dan pengelolannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi.

*"Tergantung si. Karna banyak perusahaan yang zaman sekarang tidak menggunakan metode yang telah berkembang sekarang"*

Bagi mahasiswa Akuntansi seorang akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan jaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi karena akuntansi sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi. Ada beberapa pendapat mahasiswa Akuntansi tentang bagaimana peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability.

*"Peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability sangat diperlukan karena mengarah pada definisi yang baik mengenai strategi efisiensi energi yang dapat dengan cepat dilaksanakan dan menawarkan keuntungan yang lebih rendah biaya serta dapat meningkatkan kinerja pusat data dan operasi"*

*"Sangat berperan penting, teknologi sistem informasi yang bagus akan mendorong percepatan sustainability"*

*"Bagus, karena Dengan adanya prkatek sustainability dapat membuat laporan keuangan lebih transparan"*

*“Menurut saya peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability memiliki perananan yang penting, karena sustainability adalah praktek untuk menuju kehidupan yang berkelanjutan”*

Dan beberapa pendapat mahasiswa Akuntansi tentang bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi tentang keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi.

*“Akuntan yang profesional adalah akuntan yang dapat berkontribusi terhadap praktik teknologi informasi yang sustainability”*

*“Agar akuntan dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang relevan serta dapat berkontribusi dalam proses go green dalam mengefisienkan energi maupun menghemat biaya.”*

*“Penting bagi mahasiswa akuntansi untuk dapat memahami akan pentingnya peranan teknologi sistem dalam praktek sustainability untuk dapat membantu mengurangi waste terhadap lingkungan namun masih jarang penelitian mengenai bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap peranan teknologi sistem informasi dalam praktek stand ability oleh karena itu evaluasi mengenai pemahaman mahasiswa sangat perlu untuk dilakukan demi mengetahui bagaimana peran akuntan dalam pendidikan dan juga praktek melalui teknologi sistem informasi objek penelitian ini biasanya berfokus pada mahasiswa mahasiswa akuntansi yang tersebar di beberapa universitas di berbagai daerah di Indonesia sebagai calon lulusan akuntansi yang siap masuk dalam dunia kerja diharapkan mereka dapat memahami akan pentingnya penerapan praktek Sentana beliting dengan adanya PT ini maka diharapkan penelitian dapat mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi tentang peranan teknologi sistem informasi dalam praktik suntana dalam sebuah organisasi perusahaan.”*

*“Akuntan memiliki peran penting seperti bagaimana tata keuangan dikelola dan memperhitungkan keberlanjutan”*

*“Persepsi saya sustainability ini lumayan mempengaruhi kita sebagai akuntan, karena semakin banyak teknologi sistem informasi yang mulai sedikit demi sedikit menggantikan pekerjaan seorang akuntan.”*

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam perbedaan perspektif terhadap mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Riau. Mahasiswa Akuntansi sudah mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi dalam bidang akuntansi dan perkembangannya, dan telah menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan computer. Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat akan memberikan pengaruh terhadap bisnis dan pengelolaannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi. Seorang akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan jaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi karena akuntansi sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi. Peranan teknologi sistem informasi dalam praktek sustainability sangat diperlukan karena mengarah pada definisi yang baik mengenai strategi efisiensi energi yang dapat dengan cepat dilaksanakan dan menawarkan keuntungan yang lebih rendah biaya serta dapat meningkatkan kinerja pusat data dan operasi. Serta keterlibatan akuntan dalam praktek sustainability melalui teknologi sistem informasi yaitu pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Teknologi informasi dapat membantu kita untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: The theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Italian Review of Agricultural Economics*, 70(2), 121–138.
- Anshori, M. &. (2016). Analisis persepsi campus sustainability mahasiswa dalam perilaku pro lingkungan di lingkungan kampus dengan menggunakan metode fta (fault tree analysis) (studi kasus : Perbandingan mahasiswa universitas diponegoro dan univer).
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Muda, I. (2020). Information System Integration, Knowledge Management, and Management Accounting Adaptability. ICOSTEER 2018 research in industry, 4, 1887-1894.
- James. (2005). *Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial)*. Edisi 12. Jakarta.
- Jogiyanto, H. (2003). *Sistem Teknologi Informasi. Edisi 2*. Yogyakarta.
- Leung, P. L. (1991). *Information System and Information Technology Computer Requirements For Accountants : Academic and Pratical Perspective. Conference Proceedings, Tim Koordinasi Pengembangan Akuntansi*. Jakarta.
- Mulyadi. (1999). *Penempatan Posisi Akuntansi Manajemen di Awal Abad XXI. Seminar. IAI*. Jakarta.
- Prijayani, A. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang harus dikuasai.
- Salamun, S. (1999). *1999. Tantangan Profesi Akuntansi Menghadapi Abad ke-21 Media Akuntansi. Edisi Januari*. Jakarta.
- Shintadewi, N. (1998). *Persepsi Akuntan, Masyarakat Umum, dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus Dikuasai oleh Akuntan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Stephens, J. C. (2008). Higher education as a change agent for sustainability in different cultures and contexts. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 9(3), 317–338.
- Suyanto. (2003). *Penilaian, kemampuan, dan Harapan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dalam Penggunaan Teknologi Informasi Selama Proses Perkuliahan*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.